
Pendekatan Teknologis Dalam Pengembangan Kurikulum

Zukhrufa Akbar Ramadan¹, Fauzan Alim², Siti Ayu Nur Wanda Sari³, Hamdu Maulana⁴
^{1,2,3}STAI Nurul Islam Mojokerto, Indonesia

Email : zukhrufarama123@gmail.com, alimfauzan97@gmail.com,
wandasarii776@gmail.com, hamdumaulana48@gmail.com

Abstrak

Pengembangan kurikulum merupakan proses dinamis yang menuntut adaptasi terhadap perkembangan zaman, terutama dalam era digital yang ditandai dengan pesatnya kemajuan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pendekatan teknologis diterapkan dalam proses pengembangan kurikulum, serta dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur, wawancara, dan dokumentasi di beberapa institusi pendidikan yang telah menerapkan teknologi dalam kurikulum mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan teknologis tidak hanya memperkuat perencanaan dan pelaksanaan kurikulum, tetapi juga meningkatkan partisipasi siswa, efisiensi pengelolaan kelas, serta ketersediaan bahan ajar yang interaktif dan adaptif. Penelitian ini merekomendasikan integrasi teknologi sebagai komponen utama dalam pengembangan kurikulum masa depan agar lebih responsif terhadap kebutuhan abad ke-21.

Kata Kunci: pengembangan kurikulum, pendekatan teknologis, pembelajaran digital, inovasi pendidika

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan suatu instrumen yang penting dalam dunia pendidikan disebabkan dalam kurikulum terdapat kumpulan ide-ide para ahli pendidikan yang telah merangkum hasil dan pengalaman belajar siswa kemudian di buat suatu rancangan agar pendidikan yang akan di terapkan sesuai dengan kebutuhan dan problem yang terjadi dalam suatu negara maupun masyarakat, selain itu kurikulum juga di tuntut untuk selalu dinamis

terhadap perkembangan jaman yang terjadi. ¹

Kurikulum merupakan sekumpulan gagasan yang tugasnya memberikan makna terhadap dunia pendidikan, hal itu terjadi karna dalam kurikulum terdapat petunjuk penggunaan serta evaluasi dalam penerapan dalam parakteknya. Caswell dalam bukunya mengatakan bahwa kurikulum merupakan suatu alat dalam proses pembelajaran, gunanya agar para guru dapat memainkan peranya secara tepat. Untuk itu dalam pengembangan penerapan kurikulum sebaiknya seorang guru memperhatikan pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran, agar pendidikan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. ²

Seperti yang kita ketahui saat ini bahwasanya dunia teknologi telah berkembang pesat untuk itu kurikulum pendidikan sudah selayaknya melihat teknologi dengan kaca mata positif maupun negatif disebabkan dalam realitasnya saat ini dunia teknologitelah benar-benar menjamur dan mempengaruhi manusia di berbagai macam sisi kehidupan, bisa di katakan sehabis bangun tidur dan tidur lagi hampir semuanya terpengaruhi oleh teknologi, untuk itu pendidikan haruslah merancang pendekatan berbasis teknologi agar kedepan peserta didik memiliki bekal untuk beradaptasi dengan perkembangan jaman dan juga agar bisa menggunakan teknologi secara bijak dalam kehidupan sehari-hari Untuk itu pendekatan teknologi sudah selayaknya di terapkan dunia pendidikan saat ini.

Dalam tujuan penulisan ini penulis berusaha untuk mendeskripsikan pentingnya teknologi dalam dunia saat ini dan juga agar pendidikan saat ini sudah harus memulai dengan perubahan intrernal kurikulum yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi untuk itu dalam metodologi yang di pakai penulis ialah metodologi kualitatif deskriptif dengan mengambil sumber-sumber dari jurnal maupun buku yang terkait dengan tema penulisan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi lapangan (field research), karena bertujuan untuk menggali secara mendalam penerapan pendekatan teknologis dalam pengembangan kurikulum pada suatu lembaga pendidikan. Lokasi penelitian difokuskan pada lembaga pendidikan yang sudah mengintegrasikan teknologi dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi kurikulum. Waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan, mencakup tahap observasi, pengumpulan data, serta analisis. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah/madrasah, guru, dan pengelola kurikulum, sedangkan objek

penelitian adalah praktik pendekatan teknologis dalam pengembangan kurikulum yang meliputi pemanfaatan perangkat digital, sistem manajemen pembelajaran (*Learning Management System*), media pembelajaran interaktif, serta strategi evaluasi berbasis teknologi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi terhadap proses pembelajaran dan perencanaan kurikulum berbasis teknologi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah/madrasah, guru, dan pengelola kurikulum untuk menggali strategi serta tantangan implementasi, serta dokumentasi berupa kurikulum, silabus, RPP, catatan rapat kurikulum, dan arsip digital. Instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri sebagai *human instrument*, dengan bantuan pedoman observasi, pedoman wawancara, serta lembar dokumentasi untuk mendukung akurasi data.

¹ Fadli, Ahmad Ilham, Agus Pahrudin, Agus Jatmiko, and Koderi Koderi. "Komponen Utama Pengembangan Kurikulum dan Langkah-Langkah Pengembangannya." *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development* 7, no. 2 (2025): 1177-1184.

² Azizah, Nur, Alfi Sukrina, Muhammad Ridwan Efendi, dan Arifmiboy Arifmiboy. "Perbandingan Konsep Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka." *ANTHOR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 3 (2024): 01-09.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pendekatan Teknologi Dalam Kurikulum.

Kurikulum berasal dari bahasa latin yaitu “Curriculate” yang berarti jarak yang wajib di tempuh oleh seorang atlit pelari. Saat itu kurikulum masih di artikan sebagai jangka waktu yang harus di tempuh oleh seorang pelajar agar mendapatkan hasil belajar berupa ilmu dan ijazah (Hamalik :16)

Lebih lanjut hamalik dalam bukunya mengemukakan pengertian kurikulum sebagai berikut :

1. Kurikulum merupakan kumpulan isi materi yang akan di ajarkan dan wajib di tempuh oleh siswa agar memperoleh pengetahuan.
2. Kurikulum merupakan sebuah perogram atau rancangan pembelajaran yang telah di sediakan untuk sebuah proses pembelajaran
3. Kurikulum merupakan sejumlah pengalaman belajar yang telah ada sebelumnya.³

Dari penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwasanya kurikulum merupakan kumpulan program pendidikan yang di kembangkan untuk kepentingan pendidikan yang akan di tempuh oleh siswa dan di dalamnya terdapat sejumlah mata ajaran yang akan di tempuh untuk memperoleh suatu ilmu.

B. Perinsip Pengembangan Kurikulum

Seperti yang kita ketahui saat ini bahwasanya kurikulum dalam pendidikan kita telah berulang kali mengalami perubahan, semua itu di lakukan agar sistem pendidikan kita dapat beradaptasi dengan kenutuhan suatu negara selain itu dalam pengembangan kurikulum semua yang dilakukan tidak bersifat bebas tetapi merujuk pada tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu dalam pengembangan kurikulum selalu berangkat dari titik tersebut. Yang perlu di garis bawahi bahwasanya cerdas dalam hal ini bukan sekedar kepandaiya semata tetapi lebih jauh dari itu ialah memiliki kemauan serta kemampuan memanfaatkan kepandaiyan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat maupun diri sendiri.

Dalam proses pengembangan kurikulum hal yang harus memperhatikan ialah prinsip-

³ Sobandi, Deni, Ahmad Sukandar, dan Marwan Setiawan. “Implementasi Kurikulum PAI Terpadu dengan Kurikulum Pondok Pesantren untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.” *Pendidikan: Jurnal Penelitian Pendidikan* 2, no. 1 (2022): 53-68.

prinsip pengembangan kurikulum agar dalam proses perancangan kurikulum memiliki rambu-rambu yang harus di perhatikan

Terkait dengan hal tersebut menurut mohamad surya. perinsip pengembangan kurikulum sebagai berikut :

1. Berpusat pada kepentingan potensi peserta didik
2. Merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Memiliki relevansi terhadap kebutuhan real siswa
4. Bersifat menyeluruh dan selalu berkesinambungan
5. Koneksi dengan kepentingan nasional maupun daerah.⁴

Prinsip-prinsip pendidikan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu prinsip umum dan prinsip khusus. Prinsip umum pendidikan menekankan bahwa proses belajar harus memiliki relevansi dengan kebutuhan peserta didik, bersifat kontinyu, fleksibel, serta praksis sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Dengan prinsip ini, pendidikan diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman tanpa kehilangan esensi dan tetap memberikan manfaat jangka panjang bagi peserta didik.

Sementara itu, prinsip khusus lebih menekankan pada aspek yang berkaitan langsung dengan tujuan pendidikan. Prinsip ini mencakup pemilihan isi materi yang tepat, sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan peserta didik. Selain itu, prinsip khusus juga meliputi penggunaan media pembelajaran yang relevan untuk menunjang pemahaman, serta pelaksanaan penilaian yang objektif terhadap kegiatan belajar. Dengan penerapan prinsip khusus ini, proses pendidikan dapat berjalan lebih terarah, efektif, dan mampu menghasilkan kompetensi yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

C. Landasan Pengembangan Teknologi dalam kurikulum

Dalam pengembangan kurikulum landasan pengembangan kurikulum merupakan hal yang penting sebab landasan itu yang menjadikan fondasi dalam bangunan kurikulum, di ibaratkan sepertihalnya sebuah bangunan yang memiliki fondasi yang baik maka rumah tersebut akan bertahan lama dan tetap kokoh walau telah lama. Perkembangan IPTEK merupakan sebuah terobosan dalam rangka kemajuan pembangunan dalam dunia saat ini untuk itu dalam perkembangan IPTEK secara tidak langsung telah memberikan dampak terhadap kurikulum saat ini sebab di dalam kurikulum terdapat berbagai pembaharuan terkait isi materi pendidikan, media, strategi maupun sistem evaluasi pembelajaran yang bisa

⁴ Chaerani, Najwa Izzati Putri, Primanita Sholihah Rosmana, Sofyan Iskandar, Dwi Octaviani Putri, Mita Chairunnisa Rahman, and Ninda Washilatul Hasanah. "Pengaruh pengembangan kurikulum terhadap prestasi siswa." *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan* 20, no. 1 (2022): 12-27.

mendukung proses pembelajaran yang efektif.⁵ selain itu dalam memilih materi pembelajaran saat ini sudah selayaknya memiliki keterkaitan dengan IPTEK yang berkembang di era moderent, tentu dalam peraktek perkembanganya tetap mempertimbangkan prinsip-prinsip yang tetah di tetapkan.⁶

Perkembangan IPTEK saat ini sangat mendukung kemajuan suatu negara yang saat ini memiliki persaingan terhadap negara lain yang selalu mengembangkan IPTEK untuk kepentingan masyarakat dalam rangka memudahkan kehidupan manusia. oleh karena itu negara saat ini membutuhkan pemanfaatan, pengembangan serta penguasaan terhadap SDM agar dapat mengembangkan SDM sehingga dapat memanfaatkan dan menguasai IPTEK. Untuk itu dalam pengembangan IPTEK ada beberapa hal yang mendasar yang harus di perhatikan yaitu :

1. Penciptaan IPTEK harus berada pada keseimbangan dan dinamis terhadap pembangunan SDM, pelaksanaan penelitian dan sarana prasarana IPTEK
2. Pembangunan IPTEK memiliki sinergi terhadap peningkatan kehidupan sosial dan menyejahterahkan masyarakat.
3. Pembangunan IPTEK selaras dengan nilai-nilai agama dan kondisis sosial.
4. Pembangunan IPTEK dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di lingkungan sosial.⁷

Dalalam proses pelaksanaan pengembangan kurikulum peran sekolah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam perananya sebab sekolah di berikan otonomi atas pengembangan kurikulum, untuk itu sokolah diberikan wewenang agar sistem kurikulum dapat menyesuaikan terhadap lingkungan sekolah, murid maupun potensi suatu daerah.⁸

Hal tersebut memiliki kesinambungan terhadap penyempurnaan kurikulum yang telah di lakukan di indonesia setiap pergantian mentri pasti kurikulum mengalami perubahan dan hal tersebut merupakan sesuatu yang baik sebab kurikulum harus memiliki sinergi terhadap

⁵ Rosmana, Primanita Sholihah, Sofyan Iskandar, Nurfenti Widiya Nengsih, Rahmah Nafiisah, dan Virlee Isfa'iana Al-fath. "Peranan teknologi pada implementasi kurikulum merdeka di SDN Kabupaten Purwakarta." *Inovatif: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2023): 3097-3110.

⁶ Koelsoem, Oemi, dan Kusmiyati Kusmiyati. "Peran Teknologi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka." *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 2, no. 6 (2024): 297-303.

⁷ Koesnandar, Ade. "Pengembangan model pembelajaran inovatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sesuai kurikulum 2013." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 33-61.

⁸ Liriwati, Fahrina Yustiasari, dan Siti Marpuah. "Transformasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah; Menyongsong Era Pendidikan Digital." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024): 1-10.

tantangan zaman yang selalu berubah setiap saat sehingga kurikulum yang di terapkan tidak bersifat stagnan.

Dalam pengelolaan kurikulum bukan hanya tentang sebuah teori abstraksi akan tetapi harus mempersiapkan sebuah rancangan alternatif untuk sebuah tindakan yang merupakan inspirasi dari berbagai macam ide dalam rangka penyesuaian yang di nilai penting. Agar dalam pengelolaan kurikulum dapat menyesuaikan dengan IPTEK dan memperhatikan kebutuhan msyarakat, penyesuaian dengan teknologi yang berkembang dan dapat di atur sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja. Audrey Nicholis dan Howard Nicholls mengemukakan bahwa kurikulum merupakan sebuah perencanaan belajar agar peserta didik dapat menentukan hal positif yang ingin di lakukan dan dapat di ukur dengan pencapaian yang terjadi.⁹

Oemar hamalik (2008) [13] mengemukakan bahwa dalam pengembangan kurikulum harus memperhatikan aspek-aspek dari komponen kurikulum yang saling berkaitan antara satu sama lain yaitu :

1. Tujuan kurikulum : tujuan dalam proses pengembangan kurikulum harus mengacu terhadap tujuan pendidikan nasional.
2. Materi Kurikulum : pada hakikatnya materi kurikulum merupakan isi dari UUD pendidikan terkait sistem pendidikan nasional telah di tetapkan bahwa isi materi dalam kurikulum merupakan bahan kajian dan pelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional
3. Metode : suatu cara yang akan di gunakan dalam penyampaian suatu materi agar tujuan kurikulum berjalan sesuai dengan apa yang di rancang.
4. Evaluasi : dengan adanya evaluasi maka dalam proses penerapan kurikulum dapat melihat hasil dan kekurangan terhadap perkembangan siswa.

Menurut nana syaodih [14] dalam pengembangan kurikulum ada 4 langkah yang harus di lakukan agar kurikulum berjalan dengan baik, yaitu :

1. Merumuskan tujuan pembelajaran.

⁹ Rosa, Elisa, Ranga Destian, Andy Agustian, dan Wahyudin Wahyudin. "Model Inovasi dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 5, no. 3 (2024): 2608-2617.

2. Memahami tiga sumber utama dalam pelaksanaan tujuan kurikulum yaitu, siswa, masyarakat dan konten.
3. Merumuskan standar kompetensi (SK) dengan mempertimbangkan landasan sosiologis dan filosofis.
4. Merumuskan Kompetensi Dasar yang terarah.

Perkembangan dunia teknologi saat ini bisa di katakan telah masuk ke dalam setiap lini kehidupan sehingga apabila tidak di sikapi dengan tepat maka dampak negatif yang akan di terima juga semakin besar, apa lagi kondisi saat ini media masa lebih sering menayangkan konten yang tidak sehat hal ini apa bila tidak di sikapi dengan tepat dalam pelaksanaan kurikulum maka akan menimbulkan sumber masalah yang baru dan pasti selalu ada. Untuk itu sudah sepatutnya seorang guru saat ini harus memiliki kemampuan yang layak terhadap penguasa dunia teknologi agar pendidikan dapat menyelesaikan problematika yang terjadi saat ini.

D. Relevansi Pendekatan Teknologis Dalam pengembangan Kurikulum

Penelitian ini dilakukan untuk menelaah secara mendalam peran dan urgensi pendekatan teknologis dalam pengembangan kurikulum pendidikan. Data dikumpulkan melalui studi literatur, observasi terhadap praktik pembelajaran berbasis teknologi, serta wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan pengembang kurikulum di beberapa satuan pendidikan di tingkat dasar dan menengah.

Hasil menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam kurikulum memungkinkan guru dan siswa mengakses sumber belajar secara lebih luas dan cepat. Platform digital seperti Learning Management System (LMS), e-library, dan aplikasi pembelajaran daring telah memperkaya bahan ajar dan memperluas cakupan pembelajaran lintas topik dan disiplin ilmu. Selain itu Pengembangan kurikulum berbasis teknologi memberi ruang fleksibilitas bagi pendidik dalam menyusun rencana pembelajaran yang adaptif dan personal. Misalnya, kurikulum berbasis blended learning atau flipped classroom dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa.

Dalam implementasinya, pendekatan teknologis terbukti mampu meningkatkan keaktifan siswa melalui pembelajaran berbasis proyek digital, diskusi daring, kuis interaktif, hingga simulasi dan gamifikasi. Hal ini berdampak pada keterlibatan siswa yang lebih tinggi serta meningkatnya kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya Teknologi mempermudah guru dalam melakukan asesmen formatif dan sumatif secara otomatis. Data dari platform seperti Google Forms, Quizizz, atau Moodle digunakan untuk menganalisis kemajuan siswa secara real-time, mempercepat pengambilan keputusan dalam perbaikan pembelajaran. Selain itu., Ditemukan bahwa integrasi teknologi dalam pengembangan kurikulum turut mendorong peningkatan literasi digital guru.

Beberapa institusi menyelenggarakan pelatihan pembuatan media ajar berbasis digital dan penggunaan platform evaluasi daring sebagai bagian dari pengembangan kurikulum yang berkelanjutan dan juga kurikulum berbasis teknologi memungkinkan integrasi konten yang relevan dengan perkembangan industri, seperti coding, kecerdasan buatan, dan literasi data. Ini memperkuat relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan kehidupan abad ke-21 dan juga meski memiliki banyak keunggulan, penerapan pendekatan teknologis dalam pengembangan kurikulum masih menghadapi tantangan seperti: keterbatasan infrastruktur digital, disparitas akses internet, dan resistensi sebagian pendidik terhadap perubahan pola pengajaran.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah di paparkan di atas maka dapat di simpulkan bahwa lembaga pendidikan saat ini sudah seharusnya mempersiapkan terobosan baru dalam pengembangan kurikulum saat ini agar sistem pendidikan memiliki keterkaitan terhadap problematika yang terjadi, selain itu dengan terjadinya banjir dunia teknologi saat ini memiliki dampak yang baik maupun buruk terhadap pengembangan pola hidup anak, kemajuan teknologi yang terjadi saat ini benar-benar telah menjamur ke seluruh aspek kehidupan. Untuk itu sistem pendidikan yang ada saat ini harus terus melakukan terobosan-terobosan yang baru agar pengembangan kurikulum yang terjadi memiliki nyawa terhadap problematika yang terjadi.

Dalam pengembangan kurikulum hendaknya selalu memperhatikan aspek-aspek penting dalam kurikulum agar sistem pendidikan saat ini memiliki arah dan terdapat sinergi antara kepentingan negara maupun setiap lingkungan sekolah maupun daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik oemar (2008) *kurikulum dan pembelajaran* (bumi aksara : Bandung) 16-20
- M. Asri, “dinamika kurikulum di indonesia”. *Model. J. Program, Studi. PGMI*, vol.4, no,2 pp hlm 192.
- M. Putri. “Manajemen Kurikulum Program Basic Technology Education (Pendidikan Teknologi Dasar) di SMP AL Kautsar Bandar Lampung”. Tesis. Universitas Lampung. Bandar Lampung, 2016.
- Mulyasa, E (2007) *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Me-nyenangkan*. PT Remaja Rosda- karya : Bandung.
- Mulyasa, E (2013)*Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*.PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- O. Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- O. Hamalik. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- S. Subarkah. “Manajemen Pengembangan Kurikulum SMP Alam Al Aqwiya Cilongok Banyumas”. Tesis. IAIN Purwokerto, 2016. M. Asri. “Dinamika Kurikulum di Indonesia”. *Model. J. Progr. Stud. PGMI*, vol. 4, no. 2, pp. 192–202, 2017.
- Sauri, Sofyan. (n.d) “*Revitalisasi Pendidikan Sains dalam Pembentukan Karakter Anak Bangsa untuk*
- Sukmadinata,(2007) *pengembangan Kurikulum teori dan praktik*. (rosdakarya bandung : Remaja)
- Surya Mohammad (2006) *percikan perjuangan Guru menuju guru profesional, sejahtera dan terlindungi*. (Pustaka Bani Quraisy : Bandung) 195